

Jajaran Kepolisian Diminta Netral Jelang dan Selama Pemilu 2024

JAKARTA (IM) – Wakil Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia (Wakapolri) Komjen Pol Gatot Eddy Pramono meminta agar jajarannya bersikap netral menjelang dan selama pelaksanaan Pemilihan Umum (Pemilu) tahun 2024.

Kepala Divisi Humas Polri Irjen Pol Sandi Nugroho mengatakan, Wakapolri menekankan hal itu dalam Analisa dan Evaluasi (Anev) program Quick Wins Presisi Triwulan II 2023 di Posko Presisi pada Selasa (13/6).

“Wujudkan profil polisi yang berintegritas dan sederhana. Terus ingatkan seluruh anggota Polri terkait kewajiban untuk netral selama Pemilu 2024,” kata Sandi dalam keterangannya, Rabu (14/6).

Selain itu, Komjen Gatot juga meminta para satuan kerja dan kepala satuan wilayah untuk terus melaksanakan pengawasan melekat dengan tidak melakukan pembicaraan terhadap anggotanya.

Dalam rapat anev tersebut, Wakapolri menyampaikan atensi khusus terhadap pentingnya *cooling system* situasi politik jelang Pemilu 2024.

“Wakapolri menekankan perlunya atensi khusus terhadap pentingnya *cooling system* situasi politik jelang Pemilu 2024,” kata Sandi.

Humas Polri, lanjut

Sandi, ditekankan Wakapolri memiliki peran vital untuk bisa mengamplifikasi dan mengglorifikasi setiap upaya yang telah dilakukan Kepolisian.

Terkait pelaksanaan Quick Wins Presisi, Wakapolri juga meminta agar dilaksanakan secara optimal. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada lagi kendala teknis terkait operator ataupun personal.

“Pelaksanaan kegiatan para Bhinkamtibmas yang disinergikan dengan program Polisi RW agar menjadi ujung tombak bentuk kehadiran Polri di tengah masyarakat,” katanya menambahkan.

Dalam kesempatan itu, Komjen Gatot, juga meminta para jajaran mengutamakan Pemeliharaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Harkamtibmas), dengan mengoptimalkan patroli yang menargetkan kejahatan konvensional.

Selain itu, jajaran Polri juga diminta merespons cepat laporan dan aduan yang meresahkan dari masyarakat. Terakhir, Wakapolri mengamanatkan untuk terus meningkatkan pelayanan praktis kepolisian, seperti call center 110, Superapps Presisi, Signal, hingga SKCK online.

“Berikan pelayanan terbaik agar masyarakat mau menggunakan aplikasi layanan yang telah dibuat,” ucapnya. • lus

FOTO: ANTARA



PELUNCURAN POLISI RW POLDA RIAU

Kakor Binmas Baharkam Polri Irjen Pol Hary Sudwijanto (kedua kiri), Gubernur Riau Syamsuar (kedua kanan), Kapolda Riau Irjen Pol Muhammad Iqbal (kanan), dan Pj Wali Kota Pekanbaru Muflihun (kiri) melakukan peluncuran Polisi RW jajaran Polda Riau dan Polresta Pekanbaru, di Pekanbaru, Riau, Rabu (14/6). Sebanyak 4.309 personel Polisi RW dihadirkan Polda Riau guna meningkatkan keamanan dan pendekatan kepada masyarakat.

MARAH-MARAH KE PATI DAN PAMEN

Komjen Fadil Imran: Disiplin Tak Hanya ke Bintara tapi Juga Jenderal, Kau Catat!

“Kau catat ini. Disiplin ini tidak hanyalah berlaku untuk bintara tapi juga untuk Jenderal,” kata Komjen Fadil Imran tegas.

JAKARTA (IM) - Kepala Badan Pemelihara Keamanan Polri (Kabaharkam), Komjen Fadil Imran terlihat marah-marah kepada perwira menengah (pamen) dan perwira tinggi (pati). Hal itu terjadi saat Fadil memimpin upacara peluncuran Patroli Perintis Presisi se-Indonesia di Polda Metro Jaya, Rabu

(14/6). Bahkan Mantan Kapolda Metro Jaya ini sempat menunjuk para pamen dan pati itu dengan tongkat komando yang digenggamnya. Sebelum membacakan amanat di atas podium, Fadil Imran bicara soal kedisiplinan dengan nada tinggi. Awalnya Fadil Imran

naik ke podium untuk membacakan amanat. Namun setelahnya, Fadil lalu membalikkan badannya ke arah tenda.

Sejumlah jenderal seperti Wakapolda Brigjen Suyudi Ario Seto, Kakorsabha Baharkam Polri Irjen Priyo Widyanto, Direktur Samapta Korps Sabhara Baharkam Polri Brigjen Rudi Antariksa, Asops Kapolri Irjen Agung Setya Imam Effendi, berada di tenda itu. Dalam tenda itu juga terdapat kapolres se-Polda Metro Jaya.

Mantan Kapolda Jawa

Timur ini lalu mengangkat tongkat komandonya dan menunjukkannya ke arah pamen dan pati yang hadir di tenda. Fadil menyebut soal masalah kedisiplinan.

“Tidak ada gunanya kita latihan kalau tidak disiplin. Kau catat ini. Disiplin ini tidak hanyalah berlaku untuk bintara tapi juga untuk Jenderal,” kata Fadil Imran dengan nada tegas.

Menurutnya, masalah kedisiplinan merupakan hal utama bagi anggota Polri. Pasalnya, dengan tidak disiplin, maka akan terjadi masalah.

“Tidak ada gunanya percaya sama saya. Kalau anda dalam tugas tidak disiplin masalah akan timbul,” kata Fadil, masih dengan dengan nada tinggi.

Tim Patroli Perintis Presisi

Baharkam Polri secara resmi meluncurkan Tim Patroli Perintis Presisi di seluruh Indonesia, Rabu (14/6). Awalnya tim ini hanya terbentuk untuk wilayah dalam naungan Polda Metro Jaya.

“Pagi ini saya melaunching Patroli Perintis Presisi di depan para Direktur Samapta dan DIRPAMOBVIT seluruh Indonesia,” ujar Fadil.

Fadil membagi dua kategori Tim Patroli Perintis Presisi. Pertama, tim yang menaiki sepeda motor disebut Tim Patroli Perintis Presisi. Sedangkan untuk tim yang

menaiki kendaraan roda empat, Fadil menamakan dengan Tim Patroli Kota Perintis Presisi.

“Tim Patroli Perintis Presisi untuk roda dua dan Tim Patroli Kota Perintis Presisi untuk roda empat kita akan jadikan sebagai model untuk seluruh Polda-polda seluruh Indonesia,” kata Fadil menjelaskan.

Tim Patroli Perintis Presisi ini mempunyai tugas tersendiri untuk mengamankan potensi gangguan keamanan. Sedangkan untuk langkah preemtif dilakukan oleh Tim Bhinkamtibmas dan Polisi RW. Sedangkan untuk langkah preventif, Tim Patroli Perintis Presisi ambil bagian mencegah adanya potensi gangguan keamanan.

“Tim Patroli Perintis Presisi dan Patroli Kota akan melakukan langkah-langkah preventif terhadap potensi gangguan. Jadi kalau Shabara itu yang diintervensi adalah PH, Police Hazard, Gangguan, Potensi Gangguan,” katanya.

Ia berharap, dengan adanya Tim Patroli Perintis Presisi di Indonesia serta penguatan Bhinkamtibmas, situasi akan lebih terkendali.

“Oleh sebab itu sering saya sampaikan menangkap pelaku kejahatan adalah suatu kebanggaan, tetapi mencegah kejahatan adalah suatu kemuliaan,” ucap Fadil. • lus

Heboh Kasus KDRT dan Video Syur dengan Janda, Iptu MIP Dikurung Propam

JAKARTA (IM) - Divisi Propam Polri mengurung atau menempatkan Iptu MIP di tempat khusus terkait kasus dugaan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) hingga temuan video syur dengan seorang janda.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Ahmad Ramadhan mengatakan, penempatan khusus (patus) terhadap Iptu MIP itu berdasarkan hasil gelar perkara Propam Polri.

“Terduga pelanggaran Iptu MIP ditempatkan pada tempat khusus,” kata Ramadhan kepada awak media, Jakarta, Rabu (14/6).

Iptu MIP akan dikurung selama 21 hari lamanya. Sejak, 13 Juni hingga 4 Juli 2023 mendatang. Setelah itu, nantinya Iptu MIP akan langsung menjalani proses sidang Komisi Kode Etik

Profesi (KKEP) Polri. “Terhitung dari tanggal 13 Juni 2023 sampai dengan 4 Juli 2023 oleh Divpropam Polri untuk menjalani sidang KKEP,” ujar Ramadhan.

Ramadhan mengatakan bahwa Propam Polri menemukan bukti yang kuat bahwa, Iptu MIP telah melakukan pelanggaran.

“Ditemukan cukup bukti bahwa Iptu MIP telah melakukan perselingkuhan, KDRT, penelantaran anak, dan perbuatan asusila dengan seorang wanita inisial AM,” ucap Ramadhan.

Bukti kuat deretan pelanggaran Iptu MIP itu muncul setelah dilakukannya pemeriksaan terhadap yang bersangkutan. Selanjutnya, AHS, istri dari MIP dan R yang merupakan ibu mertua dari Iptu MIP.

Dikatakan Ramadhan, pemeriksaan tersebut juga berdasarkan adanya laporan dari istri MIP yakni AHS ke Propam Polri.

“Dugaan adanya pelanggaran KEPP (Kode Etik Profesi Polri) yang dilakukan oleh Iptu MIP yang diawali adanya laporan yang dibuat oleh saudara AHS merupakan istri dari terduga pelanggaran ke Divpropam Polri,” tutur Ramadhan.

Sebelumnya, viral di media sosial adanya seorang polisi berinisial MIP yang diduga melakukan KDRT terhadap istrinya.

Bahkan, MIP diduga menyimpan video syur dengan seorang perempuan atau janda yang disinyalir merupakan selingkuhannya.

Hal tersebut ramai di media sosial setelah sang istri membongkar kelakuan suaminya tersebut. • lus



PELUNCURAN TIM PATROLI PERINTIS PRESISI POLDAL SELURUH INDONESIA

Patroli Perintis Presisi Direktorat Samapta Polda Seluruh Indonesia pada Rabu (14/6) resmi diluncurkan di Lapangan Apel Presisi Ditlantas Polda Metro Jaya. Apel peluncuran dipimpin langsung oleh Kabaharkam Polri Komisaris Jenderal Polisi Dr. Mohammad Fadil Imran.

Eks Anggota Densus 88 Pembunuh Sopir Taksi Online Minta Dihukum Setimpal

DEPOK (IM) - Halaman Pengadilan Negeri (PN) Kota Depok, Rabu (14/6), dihiasi karang bunga dari istri-istri Sony Rizal Tahitu (56), sopir taksi online yang diduga dibunuh anggota Densus 88 Antiteror Polri, Bripda Haris Sitanggang (HS).

Berdasarkan pantauan di lapangan, setidaknya ada 4 karangan bunga di halaman PN Kota Depok saat digelar sidang perdana kasus pembunuhan Sony oleh Haris.

Salah satunya merupakan karangan bunga dari istri Sony. Dalam karangan bunga itu, istri Sony meminta hakim PN Kota Depok agar memberikan hukuman setimpal kepada Bripda Haris. Sebab, menurut istri Sony, suaminya merupakan orang baik.

“Pak Hakim, berikan hukuman setimpal untuk pembunuh (Sony), (yakni) Bripda Haris Sitanggang. Suamiku orang baik cari nafkah. Dari: istri Sony,” demikian yang tertulis dalam salah satu karangan bunga di depan gedung PN Kota Depok.

Karangan bunga dari istri Sony memiliki latar belakang berwarna hijau dengan tulisan berwarna putih. Sementara itu, tiga karangan bunga lain juga berisi permintaan keadilan atas kasus tersebut.

Ketiganya berasal dari pihak yang berbeda-beda, yakni atas nama Pecinta Keadilan, Marga Berutu

Gikaok, dan Keluarga Besar Pulungan.

Pembunuhan Sony oleh Haris terjadi di Perumahan Bukit Cengkeh 1, Cimanggis, Depok, pada 23 Januari 2023. Saat itu, Sony ditemukan warga dalam kondisi terkapar di samping mobil Avanza merah bernomor polisi B 1739 EZG di Jalan Nusantara, RT 006 RW 015, sekitar pukul 04.20 WIB. Haris diduga membunuh Sony karena ingin mencuri mobil korban.

Kuasa hukum keluarga Sony, Jundri R Berutu menduga, aksi pembegalan telah direncanakan secara matang oleh Haris sebelum pembunuhan terjadi. Sebab, Haris meminta diantar oleh korban ke lokasi tujuan tanpa memesan secara resmi di aplikasi taksi online. Haris langsung menghampiri korban yang berada di pinggir jalan.

“Tetapi kalau secara pribadi, secara orang hukum, kami menganalisis ini memang sudah direncanakan,” kata Jandri.

“Memang yang pertama, dia melakukan pemesanan itu memang secara offline, bukan online. Jadi memang motifnya seperti itu, sehingga tidak terdeteksi oleh perusahaan aplikasi,” ujarnya.

Selain itu, Jandri menduga, Haris juga sudah menentukan tempat yang dirasa aman untuk mengeksekusi korban. Pelaku juga telah menyiapkan pisau untuk membunuh korban. • lus

FOTO: IM/FRANS

FOTO: ANTARA



KASUS TINDAK PIDANA PERDAGANGAN ORANG DI BOGOR

Kapolres Bogor AKBP Iman Imanuddin (kedua kiri) menunjukkan barang bukti kasus tindak pidana perdagangan orang saat rilis di Mapolres Bogor, Cibinong, Kabupaten Bogor, Rabu (14/6). Sat Reskrim Polres Bogor membongkar sindikat pengiriman Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ilegal ke Malaysia dan menangkap empat tersangka berinisial ED (63), AK (37), RA (32), dan LS (49) yang diduga terlibat dalam perekrutan serta pengiriman 61 pekerja imigran.

Polda Metro Jaya Ajukan Pencelakaan Terhadap Si Kembar Rihana dan Rihani

JAKARTA (IM) - Si kembar, Rihana dan Rihani, tersangka penipuan iPhone hingga senilai Rp 35 miliar resmi masuk daftar pencarian orang (DPO) Polda Metro Jaya. Pihak kepolisian sudah mengajukan pencelakaan bepergian ke luar negeri terhadap keduanya.

“Ini lagi proses, kita proses pencelakaan itu kan kita juga harus mengajukan red notice ke Div Hubinter (Divisi Hubungan Internasional). Lagi proses semuanya, pencelakaan,” kata Kasubditatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Indrawieny Panjiyoga saat dihubungi, Rabu (14/6).

Dari data imigrasi, belum ada catatan keberangkatan si kembar ke luar negeri. Namun demikian, dengan berkoordinasi bersama Div Hubinter nantinya akan diterbitkan red notice untuk mencegah mereka kabur dari kejaran polisi.

“Tapi yang pasti setelah kita koordinasi dengan imigrasi, dia tidak ada data keberangkatan ke luar negeri,” ujarnya.

Bentuk Timsus

Sebelumnya, Polda Metro Jaya mengambil alih kasus penipuan si kembar Rihana dan Rihani. Rihana dan Rihani juga sudah ditetapkan sebagai tersangka.

“Kalau di Polda sih (si kembar) sudah tersangka,” kata Dirkrimum Polda Metro Jaya Kombes Hengki Haryadi kepada wartawan di Polda Metro Jaya, Jakarta, Jumat (9/6).

Hengki mengatakan Polda Metro Jaya pun membentuk tim khusus untuk memburu keberadaan keduanya.

“Kita buat timsus juga. Saat ini melakukan pengejaran terhadap dua orang pelaku penipuan ini,”

Sebagai informasi, si kembar dilaporkan soal penipuan jual beli iPhone hingga penggelapan mobil rental. Hengki mengatakan pihak kepolisian akan menyatukan semua perkara dalam satu laporan.

“Untuk kasus ini, ini kan beda-beda, ada yang iPhone, ada juga yang lain, ada modus lain. Ini kita satukan, ini kita analisis,” ujarnya. • lus